

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Muhammad Falah Akbar; Dr. Banu Witono, S.E., M.Si., Ak., C.A
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Good Governance. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei atau observasi langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai badan keuangan daerah pada masing masing kabupaten di karesidenan surakarta dengan teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda . Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Good Governance berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Good Governance

Abstract

This study aims to determine the influence of Internal Control System, Accounting Information System and Good Governance. This study used a quantitative approach with survey methods. Data collection techniques using questionnaires and populations and samples in this study are employees of regional financial agencies in each district in Surakarta residency with sampling techniques using convenience sampling. The data used in this study was multiple linear regression analysis. The results of the study with multiple linear regression analysis show that the Internal Control System, Accounting Information System and Good Governance have a significant effect on the Quality of Government Financial Statements.

Keywords: Internal Control System, Accounting Information System and Good Governance

1. PENDAHULUAN

Suatu negara tentunya terdapat pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memerlukan tata Kelola yang baik agar memiliki tanggung jawab pengelolaan. Untuk melaksanakan tanggung jawab yang baik, setiap pemerintah daerah harus memiliki kewenangan yang jelas dalam pengelolaannya (Nengsy et al., 2018). Salah satunya adalah tanggung jawab atas pengelolaan keuangan pemerintah yang baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip prinsip akuntansi yang diterapkan dalam Menyusun dan melaporkan laporan keuangan pemerintah. Pemerintah menjadikan laporan keuangan sebagai media bagi seluruh entitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap laporan keuangan yang diterbitkan (Triyani et al., 2018).

Dalam pelaporan laporan keuangan tentunya terdapat peraturan pemerintah yang mendasari pelaporan tersebut. Hal tersebut ditunjukkan oleh tanggung jawab pengelola laporan keuangan yang Menyusun laporan keuangan secara baik dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Atharrizka et al., 2021). Oleh karena itu dibutuhkan teknologi informasi untuk membantu penyusunan laporan keuangan tersebut (Askikarno et al., 2019). Dengan menerapkan teknologi informasi, informasi yang dihasilkan dapat diakses oleh semua pengguna dan dapat diakses secara realtime.

Pemerintah mewujudkan transparansi dalam pelaporan keuangan dengan cara mengikuti kaidah pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan diterima secara umum serta memenuhi prinsip tepat waktu (Triyani et al., 2018). Salah satu organisasi pemerintah yang membuat/menyusun laporan keuangan adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). OPD merupakan perangkat daerah (provinsi, kabupaten/kota, kecamatan) yang menjalankan fungsi eksekutif dan harus berkoordinasi di masing masing daerah agar penyelenggaraan pemerintah dapat berjalan dengan baik (Nengsy et al., 2018). Maka dari itu, setiap OPD wajib menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan yang baik merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas (Chairina & Wehartaty, 2019).

2. METODE

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas atau hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah Badan Keuangan Daerah yang terdapat di setiap kabupaten pada karisidenan Surakarta. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dari penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada kantor Badan Keuangan Daerah

Daftar Badan Keuangan Daerah yang berada di tiap Kabupaten Pada Karisidenan Surakarta berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik pada masing masing instansi adalah:

Tabel 3.1
Daftar Badan Keuangan Daerah di Karesidenan Surakarta

No	Nama Badan Keuangan Daerah	Populasi
1.	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali	71
2.	Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Klaten	293
3.	BPPKAD Aset Daerah Surakarta	62
4.	BPPKAD Kabupaten Sragen	114
5.	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo	82
6.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri	83
7.	Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Karanganyar	70
	Total Populasi	775

Dengan banyaknya populasi pada objek yang akan di teliti, maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,1) atau 10%

$$n = \frac{775}{1 + 775 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{775}{1 + 775 (0,01)}$$

$$n = \frac{775}{8,75}$$

n = 88,57 dibulatkan menjadi 89

dengan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 89 orang untuk 7 badan keuangan daerah. Terdapat 7 Badan Pengelolaan Keuangan daerah di karesidenan Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Convenience Sampling. Convenience sampling adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel di tiap Kabupaten menggunakan Teknik non proporsional, dimana peneliti membagi rata pada sampel akhir yang didapatkan sehingga pada tiap-tiap kabupaten³ mendapatkan jumlah responden yang sama.

2.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini dirumuskan dengan huruf (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini dirumuskan dengan huruf (Y). Perolehan variabel tersebut menggunakan kuesioner dan menggunakan skala likert 1-5. Pernyataan-pernyataan dalam skala likert yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013), variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan (Y).

a. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan dan atau catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang disajikan bagi pemakai laporan keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Eny Kusumawati et al, 2018). Pengukuran variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami
- 5) Tepat Waktu

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pada Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Se-Karesidenan Surakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Keuangan Daerah pada setiap kabupaten di Karesidenan Surakarta.

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada instansi Badan Keuangan Daerah pada masing masing Kabupaten di Karesidenan Surakarta. Peneliti menggunakan Convenience Sampling. Convenience sampling adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Tabel 4.1.
Data Kuesioner Penelitian dan responden

No	Keterangan	Responden	Persentase
1.	Jumlah kuesioner yang dibagikan	89	100%
2.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	4	4%
3.	Kuesioner yang siap diolah	85	96%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada responden sejumlah 89 kuesioner dan kuesioner yang tidak kembali sejumlah 4 sehingga kuesioner yang siap diolah oleh peneliti sejumlah 85 kuesioner.

Karakteristik yang dapat dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan Pendidikan terakhir. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	46	54%
Perempuan	39	46%
Total	85	100%
Usia		
≤ 20 Tahun	0	0%
21-30 Tahun	18	21%
31-40 Tahun	21	25%
≥ 40 Tahun	46	54%
Total	85	100%
Pendidikan Terakhir		
SMA	6	8%
S1	48	56%
S2	31	36%
Total	85	100%
Lama Bekerja		
1-5 Tahun	20	24%
5-10 Tahun	24	28%
> 10 Tahun	41	48%
Total	85	100%

Sumber : Data Primer yang diperoleh peneliti di lapangan

Berdasarkan tabel karakteristik responden diatas, dapat diketahui karakteristik responden sebagai berikut

- a. Badan Keuangan Daerah pada tiap Kabupaten di Karesidenan Surakarta sebagai responden dengan jumlah laki-laki sebanyak 46 responden dengan presentase sebesar 54 % dan responden

dengan jenis kelamin sebanyak 39 responden dengan presentase sebesar 46 % sehingga dapat disimpulkan bahwa responden laki laki lebih banyak daripada responde perempuan.

- b. Berdasarkan usia responden, dapat diketahui umur responden ≤ 20 tahun sebanyak 0 responden dengan presentase 0 %, usia responden 21-30 tahun sebanyak 18 responden dengan presentase 21 %, usia responden 31-40 tahun sebanyak 21 responden dengan presentase sebesar 25 %, usia responden dengan umur ≥ 41 tahun 46 responden dengan presentase sebesar 54 %. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia ≥ 41 tahun mendominasi dalam pengisian kuesioner.
- c. Berdasarkan Pendidikan terakhir, responden dengan Pendidikan terakhir SMA sebanyak 6 responden dengan presentase sebesar 8 %, Pendidikan terakhir S1 sebanyak 48 responden dengan presentase 56 % dan Pendidikan terakhir S2 sebanyak 31 responden dengan presentasi sebesar 36 %. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir S1 mendominasi dalam pengisian kuesioner
- d. Berdasarkan masa bekerja, responden dengan masa bekerja 1-5 tahun sebanyak 20 responden dengan presentase sebesar 24 %, responden dengan masa bekerja 5-10 tahun sebanyak 24 responden dengan presentase sebesar 28% dan responden dengan masa bekerja > 10 tahun sebanyak 41 dengan presentase sebesar 48 %. Dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki masa bekerja >10 tahun mendominasi sebesar 41 orang dengan presentase sebesar 48 %.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Keuangan Daerah se-Karesidenan Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.
3. *Good Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M. N., & Andayani, S. (2021). *Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi*
- Askikarno, C., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA KANTOR DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

KABUPATEN MAMASA). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 4, Issue 2).
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>

Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>

AICPA. 1994. Internal Control Element of Coordinate Systems and its Importance to Management and Independen Public Accountant, Special Report by the Committee of Auditing procedures AICPA , New York.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I*.

Chairina, F., & Wehartaty, T. (n.d.). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKPD KOTA SURABAYA. In *JAKO ± VOL* (Vol. 11).

Dasaratha, V. R., & Frederick, L. J. (2008). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (N. Setyaningsih, Ed.; Vol. 18). Salemba Empat.

Hamen, O. I. (n.d.). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN Sugeng Praptoyo Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Ilmiah, J., & Akuntansi, K. (2021). Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. 14(2), 193–203. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page193

Kuangan, L., & Good, D. P. (n.d.). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT*.

KRISMIAJI. (2020). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. UPP STIM YKPN.

Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (T. Santosa, Ed.). Muhammadiyah University Press.

Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

Nengsy, H., Sistem, P., Akuntansi, I., Penggunaan, D., Informasi, T., Terhadap, A., Manajerial, K., Perbankan, P., Tembilahan, D., Fakultas, D., & Akuntansi, E. J. (2018). Oleh : HERDA NENGSY. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).

Opini BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2021

Opini BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Puspawati, D., Kurniawati, L., & Itsnaini Ulynnuha, O. (2022). *PRAKTIK PENGANTAR EKONOMETRIKA* (N. Idris Abas, Ed.).

- Reza Aditya, O., & Surjono, W. (2017). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *SIKAP*, 2(1), 49–62.
<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Studi Akuntansi, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung Jl Karapitan No, S., Muhammadiyah Bandung Jl Karapitan No, S., Andriani, P., & Suarsa, A. (n.d.). *SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Rivi* PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG.
- Triyani, Z., Pratami, C., & Tubarad, T. (2018). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Vol. 23, Issue 1). <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/>
- Firmansyah, I., & Tarida Sinambela, R. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI JAWA BARAT. 1, 1–107.
- Maulinda, R. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI.
- Nur Hafizha, S. (2020). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.
- Pratiwi, A., Maulinda Vonna, S., & Harmi, M. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH NAGAN RAYA. 12.
- Rahmasari, R. (n.d.). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Rahmawati, M., & Trisnawati, R. (2021). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERN, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. 2.
- SEPTO NUGROHO, B. (2018). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali).
- Ekombis Review -Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, J., Dewi Kuraesin, A., Yadiati, W., & Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta, S. (n.d.). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara*.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1516>
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992>
- Maharani Zelovena, S., As Alukal Jannah, A., Kusumastuti, R., Studi Akuntansi, P., & Jambi Jl Raya Jambi-Muara Bulian Km, U. (2023). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 3(3).
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.63>